

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. PEDOMAN OBSERVASI**
- LAMPIRAN 2. PEDOMAN DOKUMENTASI**
- LAMPIRAN 3. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA TK SULTAN AGUNG**
- LAMPIRAN 4. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS**
- LAMPIRAN 5. HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA TK SULTAN AGUNG**
- LAMPIRAN 6. HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS**
- LAMPIRAN 7. SOP KELAS**
- LAMPIRAN 8. FORM PENILAIAN ANAK DI RAPORT**
- LAMPIRAN 9. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**
- LAMPIRAN 10. SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**
- LAMPIRAN 11. SURAT IZIN PENELITIAN**
- LAMPIRAN 12. SURAT SELESAI PENELITIAN**
- LAMPIRAN 13. SURAT KEPUTUSAN BAPAK PERODIN**

LAMPIRAN 1.

PEDOMAN OBSERVASI

Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1. Mengamati aktivitas anak sebelum masuk jam pelajaran TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
2. Mengamati anak pada saat masuk kelas.
3. Mengamati proses belajar mengajar di kelas TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
4. Mengamati anak pada saat keluar kelas waktu istirahat maupun pulang sekolah.
5. Mengamati aktivitas siswa diluar jam pelajaran TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.

LAMPIRAN 2.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Di Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam
Indonesia Yogyakarta

1. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
2. Profil TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
3. Visi, Misi, dan tujuan TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
4. Struktur organisasi TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
6. Sarana prasarana TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
7. Struktur kurikulum TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
8. Buku kegiatan harian siswa TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
9. Tata tertib TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
10. Jadwal pembelajaran TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.

LAMPIRAN 3.

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan
Wakaf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Pada Tanggal

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai karakter disiplin?
2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kedisiplinan siswa-siswi di TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII?
3. Menurut ibu, seperti apa tujuan dari penanaman karakter disiplin bagi siswa itu?
4. Menurut ibu seberapa pentingnya penanaman karakter disiplin pada siswa ?
5. Bagaimana upaya penanaman karakter disiplin siswa di TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII?
6. Apakah terdapat program perencanaan karakter disiplin pada siswa di TK ini?
7. Apasaja program kedisiplinan yang sudah terlaksana di TK ini?
8. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter terkhusus pendidikan karakter disiplin?
9. Apakah terdapat sanksi bagi anak yang tidak disiplin? Bila ada sanksi, seperti apa sanksi tersebut?
10. Menurut ibu apakah terdapat kendala dalam penanaman disiplin pada sisiwa? Bila ada kendala, bagaimana solusi untuk kendala tersebut?

LAMPIRAN 4.

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Guru Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Pada Tanggal.....

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai karakter disiplin pada anak di kelas B2 ini?
2. Menurut ibu, seperti apa tujuan pendidikan karakter disiplin?
3. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan mengajar di TK ini khususnya kelas B2 pada penanaman karakter disiplin kelas?
4. Bagaimana perencanaan program penanaman karakter disiplin pada anak di dalam kelas?
5. Bagaimana metode penanaman karakter disiplin pada siswa?
6. Bagaimana hasil penanaman karakter disiplin pada anak di TK ini?
7. Apakah terdapat kendala dalam penanaman karakter disiplin siswa?

LAMPIRAN 5.

HASIL WAWANCARA

Dengan Kepala Sekolah TK Sultan Agung (Ibu Ernawati SE., S.Pd.)

Pada Tanggal 04 April 2017

Daftar pertanyaan dan jawaban:

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai karakter disiplin?

Jawaban:

Kalau karakter disiplin yaa,,, namanya disiplin harus mematuhi aturan yang ada di TK. Aturan-aturan ini memang kita ada tata tertibnya. Mungkin mbaknya bisa lihat disana ada tata tertibnya, itu aturan secara umum. Kalau aturan secara khusus itu sudah ada dikelas masing-masing. Dikelas biasanya sudah punya SOP. SOP itu adalah aturan kelas masing-masing, itu yang digunakan oleh guru kelas. Tetapi secara umum kita itu adalah tata tertib itu juga anak harus mematuhi aturan. Ya kalau menurut saya, disiplin itu ya harus mematuhi aturan.

2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kedisiplinan siswa-siswi di TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII?

Jawaban:

Disiplin tidaknya itu sebenarnya kalau secara garis besarnya, satu ya sudah secara umum ya sudah disiplin. Cuma kalau ini kan anak TK, kita kan tidak membebarkannya, eee apa istilahnya, kalau kita sudah punya aturan ya selalu untuk mengingatkan. Contohnya disiplin anak apabila sehabis bermain mengembalikan permainannya, itu kan harus kita berikan. Kalau secara umum aturan tata tertib yang kita berikan itu sudah terlaksana, tetapi dalam pelaksanaannya itu ya kita kan aturan untuk anak TK ya kita harus mengulang-ulang dalam artian setaunya untuk anak itu. Eee masih tetep kita berikan. Secara umum kita sudah terlaksana. Tetapi ya pelaksanaannya tadi

itu ya kita harus memberikan, ee itu apa namanya, ee terus mengingatkan kembali.

3. Menurut ibu, seperti apa tujuan dari penanaman karakter disiplin bagi siswa itu?

Jawaban:

Sebenarnya untuk penanaman karakter itu, sebenarnya untuk jangka panjang ya. Karena memang untuk anak TK dan PAUD itu kan dasar, jadi kalau dasar itu kita tanamkan sedini mungkin. Nanti jika tidak, dewasanya tidak bisa menaati aturan. Agar anak-anak kedepannya tetep mengikuti aturan bisa pemberian sedini mungkin berdisiplin. Jadi apa ya, kalau kita menanamkan disiplin dari sekarang jangka panjangnya ya si anak itu bisa mengikuti aturan dengan baik, menaati aturan.

4. Menurut ibu seberapa pentingnya penanaman karakter disiplin pada siswa ?

Jawaban:

Sangat penting sekali, karena itu tadi penanaman itu dari awal ya, jadi dari awal itu kan anak sudah kita berikan sedini mungkin. Kalau kita tidak berikan sedini mungkin itu kedepannya bisa ya susah untuk disiplin. Ya kalau kita dari kecil sudah terbiasa salah dengan adanya aturan itu besarnya dia sudah terbiasa dan enak.

5. Bagaimana upaya penanaman karakter disiplin siswa di TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII?

Jawaban:

Ya kita menanamkan karakter kan kita punya tata tertib secara umum. Kita punya SOP dikelas. jadi guru masing-masing itu guru selalu mengingatkan, kita itu punya tata tertib supaya anak tau aturan dikelas. Jadi kita seperti berulang-ulang memberikannya. Selain itu juga tentunya diberikan dari keteladanan gurunya. Ya tentang disiplin, meletakkan kembali itu kan yang penting sekali adalah keteladanan itu di TK ini. Jadi selain kita punya aturan, keteladanan guru juga ada.

6. Apakah terdapat program perencanaan karakter disiplin pada siswa di TK ini?

Jawaban:

Program itu ya kita dari awal itu, sebelum kita menyampaikan kepada anak ya kita ya memberikan aturan. Seperti SOP itu kita dari awal anak masuk. Awal anak masuk kan kita ada masa orientasi. Masa orientasi itu kita memperkenalkan selain lingkungan sekolah, kemudian tata tertib yang kita sampaikan kepada anak dan orang tua. Kemudian masuk awal ke kelas itu kita juga sudah menyampaikan ke anak bahwa kita punya aturan di kelas. Seperti itu.. ya jadi penanamannya seperti itu ada programnya. Jadi programnya ya dari awal kita masuk sudah diperkenalkan ke anak didik.

7. Apasaja program kedisiplinan yang sudah terlaksana di TK ini?

Jawaban:

Satu, kita ya untuk program yang sudah terlaksana kita minta masuk tepat waktu. Ya istilahnya masuk setengah delapan itu kan supaya anak teratur dan bisa tepat waktu. Kemudian kalau ada disaat istirahat juga ada, jam makan juga ada misalnya seperti itu. Kemudian untuk apa namanya..... untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan, kita kan hari rabu ada sholat berjamaah, kita sudah melaksanakannya. Supaya pada hari rabu itu anak waktu sholat itu harus membawa apa...gitu. membawa mukena, membawa sandal. Jadi itu sudah terlaksana dan sudah rutinitaskan yang sudah terprogram seperti itu.

8. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pendidikan karakter terkhusus pendidikan karakter disiplin?

Jawaban:

Kalau secara umum itu untuk workshop itu untuk semua guru kita berikan kesempatan ya untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan lainnya. Mengenai karakter itu secara gambaran umum, dan untuk kedisiplinan itu kan

memang spesifik ya,. Kalau karakter secara umum itu kalau kalau ada kita ikutkan. Dan karakter itu juga masuk di penilaian ya, penilaian anak, jadi kita bisa lihat di hasil laopran perkembangan anak itu diraport juga ada. Jadi karakter itu termasuk ada kedisiplinana, tanggung jawab, dan lain-lain, dan guru dikelas itu sudah menilai itu. Nanti bisa dilihat dilaporan perkembangan anak atau raport anak. Jadi ada tiga belas atau berapa itu yang dinilai.

9. Apakah terdapat sanksi bagi anak yang tidak disiplin? Bila ada sanksi, seperti apa sanksi tersebut?

Jawaban:

Tidak siih, gini ya. Sanksinya kan kadang-kadang dikelas seperti itu. Ya ada sanksi sih, tapi itu dalam arti kesepakatan bersama yang ada di SOP itu. Misalkan anak-anak kalau belum rapi kita tidak melanjutkan berdoa, atau anak-anak yang belum merapikan maianan itu misalnya kita kan belum memulai pembelajaran. Sanksi itu dalam artian sanksi yang tidak menyakiti hanya secara umum saja. Dalam pembiasaan-pembiasaan itu kan kita kan selalu mengingatkan ya, kalau memberi sanksi itu kan kurang baik. Paling ada sedikit penekanan kalau belum dibereskan dengan kita belum memulai pelajaran. Tapi kalau sanksi secara ini, misalnya anak sampai dikeluarkan itu tidak ada. Karena memang mereka baru kita beri tahu, gitu. Karena baru tahu gitu kan, nanti kalau mungkin sudah SD SMP sudah ada sanksi karena mereka tidak tahu bahwa itu tidak boleh. Kalau kita kan baru mengajarkan, memberi tahu “oh kalau kayak gini tidak boleh”. Jadi anak kalau misal tidak mengerjakan itu anak belum dikasih sanksi.

10. Menurut ibu apakah terdapat kendala dalam penanaman disiplin pada siswa. Bila ada kendala, bagaimana solusi untuk kendala tersebut?

Jawaban:

Oiya,, kendalanya ada.

Kan karakter itu ada sepuluh ya, kan macam-macam pada anak. Ada yang melawan, yang cerdas, ya itu pandai-pandailah gurunya dikelas masing-masing dengan menyikapi karakter anak itu. Mendisiplinkan itu anak itu gampang diarahkan atau tidak kita panggil anak itu kita arahkan, diberikan rangsangan-rangsangan untuk anak agar anak bisa begitu yang perlu diperhatikan oleh guru.

Jadi memang kendalanya itu banyak karena karakter itu banyak dan macam-macam, pokoknya ada yang cuek ada yang agak mau ada yang mau kan kendalanya itu tadi, apa namanya itu sesuai dengan perkembangan anak, ada yang seperti itu ada yang tidak. Ada yang dibilangi seperti ini sudah ngerti ada juga yang dikasih tau seperti ini dia belum paham. Kita memberikan pemahaman kepada anak dengan contoh dengan gurunya memberikan contoh “ini seperti ini”. Kalau anak TK ya kendalanya seperti itu tadi. Ada yang cepat tanggap ada yang belum dan ada yang kurang.

Nanti dinilai perkembangan itu kelihatan ada yang belum muncul ada yang mulai muncul ada yang sudah muncul nanti kan kelihatan disitu.

LAMPIRAN 6.

HASIL WAWANCARA

Dengan Guru TK Sultan Agung (Ibu Sri Suyatmi Guru kelas B2)

Pada Tanggal 01 April 2017

Daftar pertanyaan dan jawaban:

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai karakter disiplin pada anak di kelas B2 ini?

Jawaban:

Karakter anak? Kita menanamkan karakter anak supaya disiplin ya kita harus ini dari awal ya konsekuen juga. Penanaman anak dari kedatangannya anak itu ya kalau kita guru itu menyambut dengan salaman. Biar kalau ketemu orang tua, ketemu yang lain itu kan mau berjabat tangan, mau bersalim. Itu kan sudah menanamkan karakter yang baik itu untuk menghargai, menghormati, menjawab salam terus dalam keadaan ketenangan mengikuti untuk berdoa.

Doa anak-anak itu ya kalau ada yang usil ada yang apa itu, agar semua itu bisa supaya tenang caranya gimana, dengan cara kita panggil atau kita tepuk atau apa, atau mungkin anaknya mengabaikan itu anaknya dipanggil, karena karakter semua anak kan masing-masing beda-beda, yang ini mungkin karakter anaknya pendiem, ini yang ceria, yang ini ada yang pemurung, ada yang ini apa itu....egois, ada yang macem-macem. Ada yang waktu awal-awal kita kan belum tau ya karakter anak satu-satu, kadang-kadang anak-anak itu suka plerak-plerok. Itu juga termasuk karakter, karena itu tidak baik.

2. Menurut ibu, seperti apa tujuan pendidikan karakter disiplin?

Jawaban:

Ya untuk menanamkan kedisiplinan anak, terus menjadikan anak berakhlak yang baik yang berakhlakul karimah, menanamkan kesabaran, menanamkan saling menyayangi, saling menghargai, melestarikan budaya jawa, kan kita orang jawa. Kayaknya itu sudah banyak.

3. Menurut ibu, bagaimana pelaksanaan mengajar di TK ini khususnya kelas B2 pada penanaman karakter disiplin kelas?

Jawaban:

Ya kalau disiplin ya kita harus, kita ya memberi contoh konsekuen, konsekuen untuk mungkin kalau ada anak disuruh apa itu, apa itu istilahnya saat upacara itu ya, kita beri contoh-contoh ya kalau ee seperti angkatan. Angkatan itu karena tidak disiplin, ee tadi contohnya ya kalau angkatan itu tidak disiplin itu nanti seandainya disuruh tiarap tapi dia kok gag tiarap nanti dia bisa ditembak gitu. Kan nanti melatih mental, melatih kedisiplinan anak. Nanti kalau disuruh ee (diganggu bintang ‘ ibu aku minta ya buk, nanti mintanya’) kalau seperti itu, ee karakter seperti ini namanya ngeyel (menceritakan bintang yang mengganggu proses wawancara). Gag masuk dalam buku sini, namanya gag sabar, sosial emosionalnya gag jalan, tidak saling membantu. Terus ee apa itu, contohnya kayak gitu dalam upacara, senam juga. Senam kalau anak ya disiplin, anak yang mengerjakan tugas dari seorang guru atau perintah namanya kan disiplin mengerjakan tugas, kalau senam kok ee leda-lede seperti itu, itu kan namanya kurang disiplin dia, itu disenam.

Kalau pembelajaran dikelas, wah saya merasa tanggungjawab. Saya harus mengerjakan sampai selesai. Seperti ini anak-anak menggambar, mewarnai atau apa kadang-kadang gag mau istirahat karena dia menanamkan disiplin dia, tanggung jawab dia, kan itu disiplin juga punya rasa tanggungjawab. Nanti mungkin menurut orang lain beda mba.

Itu disiplin dikelas, seperti jalan-jalan itu juga kurang disiplin kan, temennya berdoa dia kok jalan-jalan main sendiri, kurang disiplin dia.

Caranya bagaimana untuk ini, caranya dengan cara kita panggil dengan tepuk atau apa, kita panggil pakai lagu.

- Kalau kau senang hati panggil bintang

Nanti bintangnya kan berkonsentrasi, karena ada panggilan. Karena anaknya usil kan yang namanya Bintang itu tidak mau duduk nanti dihitung satu

sampai lima. Jadi saya seperti mengasih ancaman, tetapi sebenarnya dikasih ancaman itu tidak boleh dalam pembelajaran, anak itu dikasih ancaman tidak boleh. Tetapi karena untuk melatih kedisiplinan tadi makanya ‘ayo dihitung satu sampai lima, dihitung sampai lima yang gag duduk nanti mas Bintang gag ikut ini’ gitu. Seperti itu kan namanya ancaman, sebenarnya tidak boleh pembelajaran seperti itu, tapi untuk melatih anak itu biar konsentrasi biar disiplin biar mau seperti itu. Pembelajaran saya seperti ini, gag tau kalau menurut ahli itu ternyata gag boleh. Tapi yang di pendidikan itu tidak boleh ada hukuman dan mengancam.

Seandainya anaknya lagi main, lagi lari-lari, ‘hayo jangan lari-lari nanti jatuh loh’ itu juga tidak boleh. ‘boleh lari-lari tapi diluar atau tidak mengganggu temannya, temannya lagi begini atau boleh anak-anak manjat tapi hati-hati’ itu pembelajaran yang seharusnya dipakai. Kadang-kadang ada guru yang ‘eh jangan naik sampai tinggi-tinggi nanti jatuh loh’ itu gag boleh, gitu.

4. Bagaimana perencanaan program penanaman karakter disiplin pada anak di dalam kelas?

Jawaban:

Menanamkan tadi ya, ee programnya setiap pembelajaran kita lombakan saja. Kan misalnya lomba berdoa, yang paling ini...pokoknya biar anak nilainya 100 kita lombakan mana yang anteng, mana yang bagus berdoanya. Kalau lebih baik kita buat nilai bintang. Kita buat bintang dulu kalau mau dinilai dari tutor kita buat bintang. Nanti yang bagus tak kasih bintang, kalau sudah mendapat bintang banyak sekian nanti tak ganti mainan atau permen atau apa. Jadi anaknya berlomba-lomba untuk mendapatkan bintang itu akhirnya dia tertanam kedisiplinan, ee karakter yang baik.

5. Bagaimana metode penanaman karakter disiplin pada siswa?

Jawaban:

Metodenya cerita, tepuk, terus panggilan. Kalau misalnya cerita, cerita anak malas gitu ya. Karena pertama kali anak kan kadang-kadang waktu belum kenal sama buguru, itu kan pas waktu awalnya kan mungkin takut, mungkin belum kenal sama teman atau apa, maka kita kenalkan sama temen-temen dan bugurunya dengan tepuk sambil bernyanyi.

- Aku punya teman baru
 Namanya mba Safa
 Aku punya buguru baru
 Namanya bu Yatmi.

Nanti temannya yang satu kelas dipanggil-panggil nanti lama-lama kenal dan saling mengenal, saling memahami, saling bisa berteman, sosialisasi dengan teman, nah itu.

- Ada yang namanya Safa
 Ada yang namanya Naila

Nanti Naila juga menyebutkan namanya sendiri. Jadi sejak awal anak itu bisa dikenal.

- Aku punya teman baru
 Namanya mas Krisna

Mas Krisna ditunjuk begitu dia menyebutkan namanya sendiri.

- Ada yang namanya Alif
 Ada yang namanya Bima
 Bima punya teman baru
 Namanya mas Tegar

Itu terus urut-urut gitu. Nah itu awal perkenalan.

Ya mungkin anak tidak mau ditinggal ibunya atau apa itu...saya ceritanya juga macem-macem biar supaya anak itu mau mandiri. Kalau cerita anak malas mungkin dengan cerita Joko bodo, Joko wasis. Kalau Joko bodo itu orangnya gag mau mandi, orangnya tidak mau gosok gigi, tidak mau sekolah, dia bangunnya siang-siang, makannya banyak, perutnya besar, terus apa itu

kotor, rembesnya banya itu, pokoknya kita seperti itu tidak boleh meniru seperti itu. Ceritanya macem-macem untuk mengini anak. Terus yang namanya Joko wasis itu anak yang rajin sekolah, anak yang pintar, dia pintar berdoa, dia pintar ngaji, pintar menghargai orang tua, kalau ngomong tidak berteriak-teriak. Itu karakter untuk kalau ngomong jangan berteriak-teriak. Menghargai orang tua itu kan karakter juga. Terus yang namanya Joko wasis itu kalau mau mau makan itu antri, sopan, tidak mendahului teman, dalam pembelajaran harus begini-begini. Itu sosial emosional atau karakternya jalan. Adalagi cerita banyak. Yang itu anak itu supaya kejalan yang benar, biar anak itu 'oh aku jangan seperti itu'. Joko bodo kan ceritanya seperti itu. Kan ceritanya panjang begini-begini, nah itu cerita seperti itu.

Contoh lagi cerita burung emprit, dia punya saudara punya bapa ibu yang hidup rukun. Itu temanya keluarga. Nah say ceritakan itu, waktu lahir si burung pipit punya ayah punya ibu, anaknya patuh jadi hidupnya berbahagia. Bapak itu kerjanya mencari makan sambil terbang, sambil kesana-kemari cari padi. Karena makanan burung itu makanannya padi, ayah dan ibu burung cari padinya disebelah barat. Karena disebelah barat sudah didatangi setiap hari dan sudah dipanen petani jadi padinya sudah habis. Terus sekarang cari padinya agak jauh. Sebelum pergi dia bilang sama anak-anaknya 'anak-anakku, mas dek besok pagi ibu mau cari makan seperti biasanya, tapi karena sebelah barat itu habis, sudah dipanen sama pak tani, sekarang ibu mau mencari yang agak jauh, belum tau yang mana yang saya ambil, saya harus jalan ke selatan atau jalan ke timur atau keutara tidak tau'. Ternyata paginya anak-anak dikasih saran sama ibunya 'adek dan mas nanti jangan nakal ya, nanti dirumah ibu agak terlambat pulang, jangan nakalan'. Nah itu karakter juga kan, gag boleh nakalan sama kakak harus saling sayang menyayangi, kakak harus mau membantu mengasuh, adiknya juga gag boleh nakal sama kakaknya.

'nanti ibu pulangnye agak terlambat ya, karena jauh cari makannya'. Tiba-tiba anaknya yang ada didalam itu ada yang nakal salah satunya, adiknya malahan. Karena burung itu belum bisa terbang karena bulunya belum

banyak, terus sewiwinya belum ada bulunya, jadi ia masih belum boleh keluar dari sarang ini harus disini, gag boleh nakalan gitu kan. Tiba-tiba bapak sama ibunya belum pulang, ini adeknya kok laper, ‘kenapa bapak ibu belum pulang’ ‘sabar ya dek, kan ayah dan ibu tadi sudah bilang kalau pulangnyanya agak terlambat, nanti nunggu ya’. Adiknya malah marah-marah, ‘ini ibu bapak lama banget, ini perutku sudah lapar, sudah keroncongan..eEEEE’ sambil nangis. Kakaknya malah dipatuki kepalanya. Akhirnya kakaknya berdarah-darah, terus yang lain ‘kok gitu siih dek, kok kamu malah gini sama kakak, gag boleh begitu itu namanya tidak baik, kan kakak kasih tau, tapi kamu ko malah nakali kakak’. Kakaknya dipatoki lagi, tapi tidak mau membalas karena dia dapat amanah dari orang tua karena dari ibunya ia suruh menjaga adiknya. Makanya kakaknya gag nakali adiknya. ‘dah tunggu saja pasti sebentar lagi bapak ibu pulang’ akhirnya ibunya belum pulang, dan si adek saking polahnya mematuki kakaknya dan mundur-mundur akhirnya jatuh kebawah, kakaknya gag bisa menolong, Cuma bisa menangisi dari atas.

Nah cerita itu bisa masuk ke karakter, kemandirian, kasih sayang bisa diambil dari cerita tersebut untuk membentuk karakter.

6. Bagaimana hasil penanaman karakter disiplin pada anak di TK ini?

Jawaban:

Setelah itu dari awal kan kita kasih cerita. Cerita tentang anak sholeh, cerita tentang kehidupan binatang yang apa itu, yang ada kebaikannya dan ada yang kurang baiknya. Nanti mungkin anak bisa lama-lama menanamkan karakter. Karakter nanti bisa keluar sendiri karena mendengar cerita. Setelah itu cerita tentang orang yang malas, orang yang sombong, orang yang tidak patuh, orang yang apa itu...nanti menanamkannya pada anak dengan sendirinya ia takut mungkin ya karena cerita seperti itu yang jelek dibuang, jadi dia “oiya itu tidak baik” akhirnya anak-anak timbul sendiri dengan karakter yang baik.

7. Apakah terdapat kendala dalam penanaman karakter disiplin siswa? Bila ada kendala, bagaimana solusi untuk kendala tersebut?

Jawaban:

Kendalanya, karena itu sebuah tugas guru gag ada kendala. Kendalanya itu gag ada, kecuali ya memang kalau anaknya yang itu. Itu mungkin harus perhatian yang khusus gitu. Anak yang aktif gitu loh, itu harus perhatian yang khusus seperti itu. Mungkin yang lain sudah jalan, yang aktif itu ndadak nganggo perhatian. Kalau dikasih jempol itu artinya bagus, kita ngikuti. Ini kakinya kok diatas begini gag baik gag sopan kalau dia itu menentang atau tidak sopan kadang-kadang saya cerita.

Apapun saya pake cerita untuk menanamkan karakter anak itu pake cerita. Mungkin cerita anak nakal, mungkin cerita anak sholeh, mungkin cerita anak yang cethil, anak yang rajin anak yang apa itu, semua dengan dengan apa ya, untuk menanamkan itu saya pake cerita. Cerita saya gambarkan, anak ini namanya ini, terus yang tidak baik namanya ini, yang usil ini. Untuk contoh yang usil, gag mau-gag mau, kalo gag mau harus memperhatikan harus baik-baik seperti dicerita ini tidak boleh diikuti tidak boleh. Karena ini cerita anak yang gag sopan dan tidak baik. Akhirnya kan merasa gag baik itu biar dia itu gag usil.

Kalau disuruh atau apa itu, dia mau mendengarkan, mau menghargai orang tua yang sedang berbicara, menghargai itu udah karakter loh, udah kira-kira dalam pembelajaran saya. Anak-anak pada cuek pada gini-gini, tapi kalau saya sudah bangkit sudah ini, anak-anak pada ini kan, mbaknya juga mungkin memperhatikan kalau bu Yatmi sudah begini anak-anak ya pada nurut seperti itu. Tinggal kita saja, kalau kita itu nglempreh, anak itu ya seperti itu kalau dikasih tugas ya semaunya sendiri, anak tidak ada yang memperhatikan. Anak itu siapapun anak itu perlu perhatian dari yang lebih gede dan yang lebih dewasa.

LAMPIRAN 7.

SOP KELAS

SOP PENYAMBUTAN ANAK

1. Saat anak memasuki lingkungan sekolah, pendidik mempersiapkan diri menyambut anak.
2. Pendidik memosisikan tubuh sejajar dengan ketinggian anak dan mengupayakan kontak mata, mengucapkan salam, menyapa nama anak, menanyakan kabar anak dengan ramah serta diupayakan menggunakan bahasa/ kebiasaan keluarga masing-masing.
3. Mengekspresikan kasih sayang, misalnya: pelukan, usapan tangan, diberikan bila anak merasa nyaman. Pendidik menghormati pendapat anak bila tidak merasa nyaman.
4. Pendidik mempersilahkan anak untuk menyimpan barang pribadi di tempatnya secara mandiri.
5. Pendidik melakukan cek kondisi fisik dan kesehatan anak secara sederhana sambil mengajak bercakap-cakap membicarakan hal-hal ringan pagi ini (misalnya: suhu badan, ada tidaknya luka, mata, kuku).
6. Pendidik membuat catatan dan mengambil tindakan yang diperlukan bila menemukan itu.

SOP PEMBUKAAN

1. Awali dengan kegiatan berdoa dan bernyanyi.
2. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman mendiskusikannya.
3. Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temannya yang tidak masuk.
4. Biasakan selalu berbicara dengan lembut (*soft speaking communication*)
5. Biasakan mengawali kegiatan dengan membaca buku atau bacaan lain sesuai dengan tema (selalu menyebutkan judul buku dan nama pengarangnya).

6. Sebelum masuk ke kegiatan hari ini, tanyakan kembali kegiatan yang dilakukan kemarin.
7. Selalu mendiskusikan tema, lingkup materi, kegiatan yang akan dilakukan, serta kosakata terkait di awal kegiatan.
8. Mendiskusikan aturan bermain.
9. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih mainan.

SOP PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR ANAK

1. Pendidik menyiapkan lingkungan bermain yang aman, nyaman dan tersedia APE yang mendukung.
2. Pendidik mengawali kegiatan dengan membaca buku.
3. Pendidik mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini.
4. Pendidik membacakan buku atau bercerita dengan menggunakan APE sesuai kebutuhan.
5. Pendidik mendorong anak untuk aktif mendiskusikan tema yang sedang dibahas.
6. Pendidik menginformasikan kegiatan main hari ini, dan menyampaikan gagasan main.
7. Mendiskusikan aturan main.
8. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih teman main.
9. Anak melakukan kegiatan bermain sesuai minat.
10. Pendidik melakukan observasi (pengamatan) dan membuat dokumentasi atau catatan tentang perkembangan anak.
11. Pendidik mengingatkan pada anak sisa waktu bermain.
12. Pendidik mengajak anak untuk membereskan alat.
13. Pendidik mengajak anak untuk duduk melingkar dan menanyakan kembali, pengalaman bermain anak.
14. Anak didorong untuk memberikan unjuk kerja, bisa dalam bentuk gambar, tulisan, bercerita menggunakan hasil karyanya atau *recalling* (menceritakan kembali pengalaman bermainnya).

SOP BERMAIN MOTORIK KASAR

1. Pendidik menawarkan kegiatan yang beragam dan menarik, sesuai tahapan perkembangan anak.
2. Pendidik mempersilahkan anak memilih kegiatan yang disukai.
3. Pendidik mengajak anak yang baru datang untuk bermain bersama teman.
4. Pendidik mengawasi, mengamati, memotivasi dan memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan.
5. Pendidik mengajak anak minum air putih sebelum pindah ke kegiatan berikutnya.

SOP KEGIATAN MAKAN

1. Kegiatan makan dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok didampingi guru.
2. Siapkan alat makan sesuai dengan jumlah kursi yang tersedia untuk membangun pemahaman matematika dan kepedulian sosial.
3. Pastikan semua anak sudah mencuci tangannya, sebelum mereka duduk di kursi makan.
4. Pastikan semua anak sudah duduk di tempatnya, saat guru mengenalkan menu makan dan kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh.
5. Apabila anak membawa makanan dari rumah, ceklah apakah makanan tersebut cukup memenuhi unsur kecukupan gizi.
6. Pastikan semua anak memiliki bekal, jika ada anak yang tidak membawanya berikan contoh untuk berbagi.
7. Ajak anak bersyukur bahwa ada makanan yang dapat dimakan. Awali dengan berdoa yang dipimpin oleh anak secara bergantian setiap harinya.
8. Makan dengan tertib, tidak berceceran, dan tidak menyisakan makanan terbuan.
9. Kenalkan pada anak sopan santun saat makan.
10. Jika selesai ajak kembali berdoa, dan mengucapkan syukur.

11. Ajak anak untuk menyimpan kembali alat makan ke tempat semula. Jika memungkinkan biarkan anak mencucinya.
12. Ajak anak-anak untuk membersihkan kembali tempat yang sudah digunakan agar tidak ada sisa makanan yang tercecer.
13. Bila anak sudah selesai merapikan kembali, ajaklah anak untuk mengikuti kegiatan transisi.

SOP TOILETING (LATIHAN KE KAMAR MANDI)

1. Pendidik mempersilahkan anak untuk ke toilet/WC/kloset pada waktu-waktu tertentu, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan individual anak.
2. Pendidik melatih anak untuk melepas dan mengenakan celana secara mandiri/ sesuai tahap perkembangan.
3. Pendidik melatih anak untuk menyiram toilet/WC/kloset.
4. Pendidik mengawasi dan memberikan bantuan jika dibutuhkan.
5. Pendidik memastikan anak mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir setelah BAK dan BAB.
6. Pendidik memastikan anak untuk mengeringkan tangannya setelah cuci tangan.
7. Pendidik mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebelum keluar dari kamar kecil.

LAMPIRAN 8.

FORM PENILAIAN ANAK DI RAPORT

No.	Nilai Karakter Kebangsaan	Indikator	Belum muncul	Mulai muncul	Sudah muncul
1	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none">• Anak mengembalikan benda pada tempatnya.• Anak mengakui kesalahannya.• Anak menyelesaikan tugas yang diberikan.			
2	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none">• Anak mengatakan sesuatu kejadian sebenarnya.			
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Anak terbiasa mengantri.• Anak meletakkan sesuatu pada tempatnya.• Anak mengikuti aturan yang sebenarnya.			
4	Cinta dan kasih sayang	<ul style="list-style-type: none">• Anak berbagi.• Anak bermain bersama.• Anak membantu kesulitan orang lain.			
5	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none">• Anak bersimpati terhadap keadaan orang lain.• Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan.• Anak bersedih bila mendengar berita yang menyedihkan.• Anak bersedia membantu orang lain.• Anak berbagi dengan orang lain.			
6	Berani	<ul style="list-style-type: none">• Anak berani menyatakan pendapatnya.• Anak berani bertanya.• Anak berani menjawab pertanyaan,• Anak berani			

		menceritakan pengalamannya.			
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa memakai sepatu sendiri. • Anak terbiasa memakai baju sendiri. • Anak terbiasa makan sendiri. • Anak terbiasa menggunakan toilet. 			
8	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. • Anak melakukan kegiatan dengan tekun. 			
9	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> • Anak melibatkan diri dalam kegiatan. • Anak merapikan tempat bermain secara bersama-sama. 			
10	Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> • Anak berperilaku santun. • Anak menghormati orang lain. 			
11	Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bergaul dengan semua teman-temannya. • Anak bersikap adil. 			
12	Pengendalian diri	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat melakukan kebiasaan yang baik. • Anak menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif. 			


LAMPIRAN 9.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) MODEL KELOMPOK DENGAN SUDUT PENGAMAN

Kelompok : B
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu/hari : II/I/2
Tema/Sub.Tema/Sub.sub.Tema : REKREASI/ Tempat dan Perlengkapan Rekreasi/ Kebun Binatang/ Gembira Loka
Hari/Tanggal : Selasa 03 Januari 2017
Kompetensi Dasar(KD) : 1.1, 1.2, 2.7, 2.13, 3.3, 4.3, 3.7, 4,7, 3.8, 4.8, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MEDIA/SUMBER BELAJAR	KEGIATAN	KEGIATAN PENGAMAN
1, 1-1.2 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (NAM)	1. anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan buatan manusia.	Gambar, pensil, crayon, kertas, dan tape.	SOP Penyambutan SOP Toileting	➤ Bermain Puzzel ➤ Lego ➤ Buku cerita ➤ Plastisin ➤ Majalah/ LKA ➤ Boneka
2, 7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau	2. anak dapat mentaati			

<p>mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SOSIAL).</p> <p>3.7.-4.7 Mengenali lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) (KOGNITIF)</p> <p>3.15-4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)</p> <p>3.12-4.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA)</p> <p>3.4-4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik kasar dan halus (FISIK MOTORIK)</p>	<p>peraturandan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan.</p> <p>3. Anak dapat sabar menunggu giliran menaati aturan.</p> <p>4. Anak dapat menulis angka sesuai jumlah gambar binatang</p> <p>5. Anak dapat mewarnai kebun binatang.</p> <p>6. Anak dapat menulis “Kebun Gembira Loka”.</p> <p>7. Anak dapat senam</p>		<p>SOP Pembukaan</p> <p>I.Pendahuluan (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Baris, senam, Doa, Salam, pembuka, Tepuk, bernyanyi, apersepsi. <p>SOP Kegiatan inti</p> <p>II.Inti (60 menit)</p> <p>Anak mengamati langsung Kebun Binatang/Gembira Loka dan gambar Kebun binatang/Gembira Loka.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ BCC: tentang lingkungan sekitar sebagai rasa syukur dan melestarikannya (1.2) Nam ➤ Menulis angka sesuai jumlah gambar binatang (3.15) K ➤ Mewarnai gambar kebun binatang (3.15) S ➤ Menulis “kebun gembira loka” (4.12) B ➤ Sabar menunggu giliran menaati aturan (2.7) Se ➤ Senam variasri menirukan binatang (3.4) ➤ Anak bercerita tentang 	
--	---	---	---	--

	variasi menirukan gerakan binatang.		<p>lingkungan sekitar sebagai rasa syukur dan melestarikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menulis angka sesuai jumlah gambar binatang ➤ Anak mewarnai gambar kebun binatang ➤ Anak menulis “kebun gembira loka” ➤ Anak sabar menunggu giliran menaati aturan ➤ Guru mendemonstrasikan cara melaksanakan kegiatan ➤ Menanyakan kepada anak bagian yang belum jelas. ➤ Setelah selesai, mengamati hasil anak. 	
			<p>III. Istirahat (30 menit) SOP Cuci tangan, Doa, makan bekal, bermain.</p>	
<p>Jumlah siswa : 21-1 Anak I : 4 Anak A : - Anak S : - Anak Jml anak masuk : 17 Anak Azha, Bima, Cherie, Khinaya.</p>			<p>IV. Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ diskusi kegiatan hari ini ➤ informasi kegiatan esok hari ➤ berdoa, salam penutup ➤ SOP penjemputan 	



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 3098/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil
Tahun Akademik 2016/2017:

Nama : WAHYU NURROHMAH
No. Mahasiswa : 13422110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Penanaman Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Sultan
Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia*

Mengenai waktu dan pelaksanaan bimbingan, diserahkan sepenuhnya kepada Saudara.

Yogyakarta, 24 November 2016 M
24 Safar 1438 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584; Tel. (0274) 898462; Fax. 898463; E-mail: fiai@uii.ac.id

Nomor : 3099/Dek/70/DAS/FIAI/XI/2016
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 24 November 2016 M
24 Safar 1438 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII
Nglanjaran Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : WAHYU NURROHMAH
No. Mahasiswa : 13422110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Penanaman Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia

Dosen pembimbing: Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan disampaikan kepada:
1. Arsip



**TAMAN KANAK-KANAK SULTAN AGUNG
YAYASAN BADAN WAKAF UII JOGJAKARTA
TERAKREDITASI "A "**

Alamat : Nglanjaran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 0274-2860159

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/ TK. SA.BW UII / VI/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII Nglanjaran Sardonoharjo Kec. Ngaglik Kabupaten Sleman:

Nama : Ernawati, SE
Jabatan : Kepala TK Sultan Agung

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Nurrohmah
Nim : 13422110
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sudah selesai melaksanakan penelitian untuk Skripsi di TK Sultan Agung dari tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 April 2017, dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini di TK Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII" Nglanjaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Demikianlah Surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sleman, 2 Juni 2016

Kepala TK Sultan Agung

Ernawati, SE, S.Pd



**SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN BADAN WAKAF
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

NOMOR: 02/SK-PYBW/Pjb/VI/2016

TENTANG

**PENGANGKATAN Sdr. Drs. PERODIN, M.Pd.I.
DALAM JABATAN PEMBINA TAMAN KANAK-KANAK SULTAN AGUNG
YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGURUS YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA,

MENIMBANG

- a. bahwa masa jabatan Sdr. Perodin, M.Pd.I. sebagai Pembina Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor 16/SK/Prs/YBW/VII/2013 berakhir pada tanggal 14 Juli 2016.
- b. bahwa untuk tetap menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII kearah peningkatan kemajuan dan perkembangan yang lebih baik, Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII masih memandang perlu mengangkat kembali Sdr. Perodin, M.Pd.I. untuk diangkat dalam jabatan Pembina Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan kembali pengangkatan Sdr. Perodin, M.Pd.I. dalam jabatan Kepala Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf UII dengan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII.

MENINGAT

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Badan Wakaf UII hasil penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
2. Ketetapan Pembina Yayasan Badan Wakaf UII Nomor I/TAP/PBN/VI/2013 tentang Perubahan Pertama atas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Badan Wakaf UII Hasil Penyesuaian Dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan.
3. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Nomor 173/KPTS/2010 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal Tahun 2010.

4. Peraturan Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII Nomor 01 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Laksana Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia.

MEMPERHATIKAN : Keputusan rapat Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII tanggal 16 Juni 2016.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

: SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN Sdr. Drs. PERODIN, M.Pd.I. DALAM JABATAN PEMBINA TAMAN KANAK-KANAK SULTAN AGUNG YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

Pertama : Terhitung Mulai Tanggal (TMT) **15 Juli 2016 sampai dengan 14 Juli 2019** Sdr. Perodin, M.Pd.I. diangkat dalam jabatan Pembina Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia.

Kedua : Pembina Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum *Pertama* Surat Keputusan ini berwenang menghadiri dan mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia serta memberikan saran, usul dan pendapat baik diminta maupun tidak dalam rangka peningkatan mutu/kualitas pengelolaan Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia.

Ketiga : Segala akibat yang timbul dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran Taman Kanak-Kanak Sultan Agung Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diubah serta dibetulkan kembali apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Asli surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

ISLAM
Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 Juni 2016
Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII.
Ketua Umum,
Dr. Luthfi Hasan, MS.

Tembusan surat keputusan ini diberikan kepada :

- ① Pimpinan Taman Kanak-Kanak Sultan Agung.